

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Sebuah rencana yang dipergunakan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang fakta dilapangan yang dibutuhkan untuk membuat dan menguji teori dinamakan metode penelitian dalam proses memperoleh data.¹ Metode penelitian ini secara umum dapat dikatakan sebagai sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data yang berisi tujuan serta cara yang digunakan untuk hal tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.² Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data sehingga diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala, dan isu tertentu.

Jenis penelitian ada dua jenis yaitu library dan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, karena peneliti dalam menggali data terjun langsung ke lapangan untuk mengamati permasalahan, kemudian peneliti mewawancarai dari beberapa sumber untuk menghasilkan data dari lapangan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Metode penelitian pada umumnya disrtikan dengan suatu kegiatan ilmiah yang sesuai rencana, harus sesuai struktur, dan susunan nya sesuai panduan, dan memiliki tujuan tertentu yang praktis maupun teoritis, metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian dalam melakukan penelitian harus berdasarkan ilmu yang dimiliki sesuai dengan teori-teori yang diajarkan. Metode penelitian juga diartikan metode yang penuh rencana karena peneliti dalam proses penelitian juga harus memiliki sebuah rencana dengan melihat keefesienan waktu dan bagaimana aksesnya terhadap tempat penelitian yang akan diperoleh data.

Penelitian kualitatif merupakan jenis dalam penelitian ini, menjelaskan bahwa suatu proses dalam penelitian untuk mempelajari perkembangan remaja serta remaja yang terampil

¹ Abuzar Asra, Dkk. *Metode Penelitian Srvey*, (Bogor: IN Media, 2014), 59

² Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2

yang disediakan dalam bentuk kata-kata, melaporkan pandangan yang rinci serta memperoleh informasi dari informan, serta melakukannya secara litar yang alamiah.³ Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui berapa tingkat percaya diri pada santri dan bagaimana penerapan bimbingan konseling islam untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada santri di Pondok Pesantren An-Nasuchiyyah Ngembal Rejo Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dan waktu dimana penelitian dilaksanakan, lokasi adalah tempat penelitian dilaksanakan serta memperhatikan situasi dan kondisi lingkungannya. Sedangkan waktu adalah situasi masa atau lamanya pelaksanaan penelitian. Pentingnya setting penelitian ini adalah untuk membantu peneliti dalam memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai konteks ruang dan waktu.

Dalam penelitian ini lokasi bertempat di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembal Rejo Bae Kudus pada waktu yang disesuaikan dengan penelitian. Penelitian dimulai sejak awal bertanya mengenai latar belakang pondok yaitu pada bulan November 2021 sampai Februari 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang terlibat dalam tema yaitu penerapan bimbingan konseling islam dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus, mengenai subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah: Ketua Yayasan, pengurus, santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari objek penelitian, data yang dibuat peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti agar tercapai solusi dan penyelesaian dari permasalahan tersebut. Data primer dapat

³ Tabrani, ZA. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Banda Aceh: Darussalam Publishing, 2014), 79

dikatakan sebagai sumber data secara langsung yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yaitu menggali permasalahan Ketika terjun langsung ke tempat observasi, sumber penelitian yang disebut data primer juga dikatakan sebagai informasi yang langsung atau informasi pertama dari tempat yang dituju dalam penelitian. Sumber data primer yaitu sumber informasi yang langsung dari subyek yang akan diukur dan digali data secara langsung dengan metode subyek sebagai bentuk asal mula informasi yang perlu dicari.⁴

Data primer penelitian ini yang menjadi sumber data primer di peroleh dari hasil observasi secara langsung ditempat penelitian dengan cara wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Seperti Ketua Yayasan, pengurus, santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari kajian kepustakaan terhadap buku-buku, skripsi, jurnal, ebook, google scholar, dan sumber pustaka lainnya yang dapat mendukung penelitian, data ini digunakan untuk menyempurnakan data primer yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder merupakan data yang didapat melalui pihak lain, tidak langsung didapatkan dari subyek penelitian, data sekunder pada umumnya mempunyai dua wujud data yaitu dokumentasi dan data laporan yang tersedia dilapangan penelitian.⁵

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menyajikan beberapa sumber data untuk mendukung keaslian data, berikut ini merupakan bentuk sumber tehnik pengumpulan data dalam penelitian:

1. Observasi

Observasi merupakan bentuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mencatat secara sistematis, observasi yaitu peneliti secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati, dalam hal ini peneliti sangat berperan

⁴ Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91

⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 308

aktif dilapangan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya. Kunci keberhasilan observasi sebagai tehnik pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti karena peneliti lah yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam realitas dan dalam konteks yang alami, peneliti juga yang bertanya bagaimana hubungan antara aspek satu dengan aspek yang lainnya pada objek yang ingin diteliti.⁶

Observasi dapat dikatakan sebagai bentuk melakukan penelitian dengan cara mengamati secara langsung didepan mata kepada sasaran yang akan dijadikan sumber informasi, penelitian langsung ini biasanya mengamati bentuk kegiatan yang dilakukan sehari-hari, perilaku manusia, serta kejadian yang ada dialam atau biasa dinamakan fenomena alam, serta bagaimana proses manusia dalam bekerja, dan dalam penelitian mencari dan menggunakan sumber informasi secara kecil. Observasi juga bisa dikatakan kegiatan pengamatan yaitu suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷

Pada observasi ini peneliti mengamati seberapa tingkat rasa percaya diri pada santri, kemudian peneliti juga mengamati bagaimana penerapan bimbingan konseling islam untuk menumbuhkan sikap percaya diri tersebut.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu tehnik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, wawancara merupakan suatu proses penggalian data yang dilakukan antara informan dengan peneliti dilakukan dengan cara berdialog secara langsung. Wawancara juga bisa dikatakan sebagai percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek maupun subyek serta pedoman pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya dan informan memberikan informasi terkait pertanyaan yang ditanyakan.⁸

⁶ Muri, Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 384

⁷ Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 87

⁸ Muri, Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 372

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah Ketua Yayasan, pengurus, santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus, dan pihak terkait lainnya. Dengan mewawancarai pihak-pihak terkait tersebut maka peneliti ingin mendapatkan data sebanyak-banyaknya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa sejarah, biografi, karya tulis, dan cerita. Disamping itu, dokumentasi juga dapat berupa foto ketika peneliti terjun langsung dalam wawancara.⁹

Dokumentasi merupakan suatu bentuk mengumpulkan data dengan cara memotret atau memfoto atau mengambil gambar dalam proses penelitian, selain hal tersebut peneliti juga mengumpulkan data dalam bentuk file dan upaya lainnya yang dikumpulkan sebagai bukti bahwa telah memperoleh data ditempat observasi.

4. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, Uji keabsahan data merupakan hal penting karena peneliti harus menyelidiki data secara nyata ditempat observasi untuk menghindari kesalahan pada data-data tersebut, maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang optimal perlunya peneliti menyajikan keabsahan data sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Mengecek Kembali data dalam proses penelitian dan mendapat data merupakan hal yang sangat penting dalam proses penelitian dengan tujuan data yang diperoleh sudah benar atau belum, jika belum maka dilakukan pengamatan lebih lanjut, itu merupakan perpanjangan kalimat. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber yang baru. Manfaat perpanjangan waktu dalam penelitian adalah untuk menghapus jarak antara peneliti semakin akrab dan tidak ada

⁹ Muri, Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 391

jarak lagi, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan Kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak benar, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.¹¹

c. Triangulasi

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif selanjutnya adalah Teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologi, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan beberapa sumber yaitu:¹²

- a. Triangulasi sumber, Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari Ketua Yayasan, pengurus, santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus.
- b. Triangulasi Teknik, triangulasi Teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan Teknik yang berbeda yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi, jadi data yang diperoleh peneliti dari hasil terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara kepada pihak terkait dengan melakukan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan Kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan Teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda, kemudian peneliti membandingkan antara wawancara

¹⁰ Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 221-222

¹¹ Arnild Augina Mekarisce. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 2020) Vol. 12 No. 03, 150

¹² Arnild Augina Mekarisce. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 2020) Vol. 12 No. 03, 151

yang telah dilakukan hari ini dengan wawancara berikutnya.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah peneliti bisa menggunakan bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dan observasinya. Bahan referensi juga bisa berupa dokumentasi atau foto-foto untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh dari hasil rekaman sehingga data yang didapat bisa dipertanggung jawabkan.¹³

e. Melakukan Member Check

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti dating ke pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.¹⁴

5. Teknik Analisis Data

Moleong berpendapat bahwa, suatu proses analisis data kualitatif bisa dimulai dengan memahami semua data yang telah disediakan dari berbagai bentuk sumber dalam menggali data, misalnya melakukan wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen yang bersifat pribadi, dan mengambil gambar dengan memfoto. Sesudah mengamatinya langkah berikutnya ialah reduksi data, penyusunan satuan, dan penafsiran data.

Proses analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Moleong sangat rumit dan terjadi tumpang tindih dalam tahapan-tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan

¹³ Dewa Putu Yudhi Ardiyana. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 164

¹⁴ ¹⁴ Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 228-229

kategorisasi data yaitu satu kesatuan proses yang bisa di himpun dalam reduksi data. Adapun Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:¹⁵

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dan hasil penggalan data.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data lapangan, data yang diperoleh dalam penggalan data sudah tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga seri dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan bahan atau data dari Pondok Pesantren Tafidzul Qur'an An-Nassuchiyyah Bae Kudus lalu peneliti meringkasnya, dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

¹⁵ Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan, pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan rencana pada setiap pokok permasalahan. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks penjelasan dengan tujuan menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang kuat dan memberikan kejelasan sehingga mudah dipahami.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses Analisa data, pada bagian ini penelliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

Penelitian ini peneliti menyimpulkan dan melakukan verifikasi tentang implementasi bimbingan dan konseling islam untuk menumbuhkan rasa percaya diri di Pondok Pesantren Tafidzul Qur'an An-Nassuchiyyah Bae Kudus